

Studi Literatur: Analisis Implementasi Penggunaan Aplikasi Mobile Pada UMKM di Indonesia

Muhamad Alda¹, Irvan Satya Nugraha², Hazizah Ws Manik³, Reni Septiani⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhamadalda@uinsu.ac.id¹, irvansatya48@gmail.com²,
Hazizahmanik03@gmail.com³, renir9227@gmail.com⁴

Abstrak

Usaha UMKM menunjukkan peran yang tidak dapat dipungkiri dalam aktivitas perekonomian nasional. Pada faktanya terdapat kelemahan pada usaha UMKM dalam kaitannya dengan implementasi *digital marketing* dan aplikasi *mobile*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini dibantu oleh aplikasi web www.researchgate.net untuk menghimpun data yang relevan dan selanjutnya melakukan analisis konten (*content analysis*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah paper jurnal yang relevan dengan topik aplikasi *mobile* dan UMKM nasional dalam rentang waktu tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian UMKM telah mengimplementasikan sistem *digital marketing* dalam aktivitas operasionalnya, sementara sebagian UMKM lainnya masih beroperasi secara manual tradisional tanpa melibatkan teknologi informasi. Tantangan kedepan yang dihadapi adalah masalah peningkatan *knowledge*, *awareness*, dan kehati-hatian dari petugas operator guna menghindarikesalahan input data serta pengecekan sistem keamanan secara berkala. Kolaborasi pemerintah, akademisi, dan praktisi UMKM diharapkan dapat membantu menjawab tantangan tersebut.

Kata kunci: *UMKM, Digital Marketing, Aplikasi, Mobile.*

Abstract

UMKM businesses show an undeniable role in national economic activity. In fact, there are weaknesses in UMKM businesses in relation to the implementation of digital marketing and mobile applications. This research uses a qualitative method with a literature study approach. This research is assisted by the web application www.researchgate.net to collect relevant data and then conduct content analysis. The samples used in this study are journal papers relevant to the topic of mobile applications and national UMKM in the 2021-2023 time span. The results of this study indicate that some UMKM have implemented a digital marketing system in their operational activities, while others are still operating in a traditional manual manner without involving information technology. The future challenges faced are the problem of increasing knowledge, awareness, and caution from operators to avoid data input errors and checking security systems regularly. The collaboration of government, academics, and UMKM practitioners is expected to help answer these challenges.

Keywords : *UMKM, Digital Marketing, Apps, Mobile.*

PENDAHULUAN

UMKM sebagai sektor perekonomian yang telah banyak memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi khususnya distribusi pemerataan pendapatan masyarakat terutama masyarakat yang mayoritas berada di lingkup pekerja dengan tingkat pendidikan rendah serta menjadi ladang sumber lapangan kerja bagi tenaga kerja produktif. Tenaga kerja dalam sistem keterlaksanaan pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang selanjutnya disebut sebagai UMKM merupakan pendukung sektor ekonomi dalam

menghadapi perekonomian yang dimungkinkan terjadi fluktuasi tidak menutup kemungkinan pada waktu dan situasi kapanpun akibat adanya pengaruh kondisi ekonomi domestik maupun ekonomi global. Usaha mikro kecil dan menengah mampu menopang perekonomian dalam arti dapat memberikan situasi perekonomian bertahan dan terus tumbuh meskipun dalam kondisi keterpurukan sebagai dampak adanya pengaruh kondisi perekonomian (Novitasari, 2022).

Pada era transformasi digital saat ini, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia semakin mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek bisnisnya. Fenomena ini tercermin melalui meningkatnya penggunaan aplikasi mobile. Aplikasi mobile, sebagai salah satu produk teknologi informasi yang mengalami perkembangan pesat, memberikan potensi untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Namun, seiring dengan peluang yang dihadirkan, tantangan dan permasalahan pun muncul. Analisis implementasi penggunaan aplikasi mobile pada UMKM di Indonesia menjadi relevan untuk mengevaluasi dampak dan perubahan yang terjadi dalam konteks bisnis skala kecil dan menengah di tengah arus transformasi digital yang terus berlangsung.

Digital marketing atau yang biasa disebut dengan pemasaran digital adalah upaya yang dilakukan dalam pemasaran dengan menggunakan perangkat yang terhubung pada internet dengan beragam strategi dan media digital, tujuannya adalah membangun komunikasi dengan calon konsumen. Selain itu, digital marketing juga dijabarkan sebagai usaha sebuah pelaku bisnis dalam memasarkan atau memperkenalkan brand atau produk kita melalui internet, yang dapat diakses melalui media-media online, seperti website, blog, media sosial, interactive audio video, interactive audio, serta display ads (Utamanyu & Darmastuti, 2022). Strategi Digital Marketing ialah strategi pemasaran lewat pemanfaatan teknologi informasi yang kian banyak mengalami perkembangan. Diterapkannya strategi ini pada sebuah bisnis perlu menunjukkan banyak faktor eksternal dan internal agar diketahui keselarasan serta guna menjadi penentu strategi Digital Marketing yang paling benar. Diterapkannya strategi Digital Marketing ini mempunyai tujuan yakni menjalin komunikasi dari produsen dengan pelanggan agar menyampaikan merek demua menciptakan loyalitas dan kepercayaan merek bagi pelanggan (Aktsarina, 2021).

Sistem informasi yang dikembangkan ini merupakan sebuah model bagi bisnis usaha kecil dan menengah. Banyak proses bisnis dibantu bahkan dijalankan dengan teknologi informasi yang dimiliki misalnya penghitungan gaji karyawan atau pengelolaan tagihan (account receivable) usaha kecil dan menengah tersebut. Dengan mengacu kepada pertumbuhan UMKM serta arti penting teknologi informasi (TI) di dalamnya, maka diperlukan sebuah penelitian guna melihat bagaimana implementasi TI pada sektor usaha UMKM termasuk hambatan yang dihadapi serta tantangan kedepannya (Nugraha et al., 2022). Secara khusus penulis akan mengulas tentang permasalahan aplikasi mobile dalam pengembangan UMKM nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Teknik studi literatur ini dilakukan dengan melakukan pencarian terhadap artikel yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Hasil dari kajian literatur ini kemudian digunakan untuk mengulas dan membahas tentang penggunaan aplikasi mobile yang ada pada UMKM di Indonesia.

Penelitian ini dibantu oleh aplikasi web *www.researchgate.net* untuk menghimpun data yang relevan dan selanjutnya melakukan analisis konten (*content analysis*) untuk mengetahui isi dan maksud dari suatu *teks paper*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah paper jurnal yang relevan dengan topik aplikasi mobile dan UMKM nasional dalam rentang waktu 2021-2023. Langkah berikutnya adalah melakukan pembahasan dari data yang didapatkan.

Dalam hal ini pembahasan dilakukan guna menjawab tujuan penelitian yaitu terkait permasalahan implementasi aplikasi mobile serta tantangan kedepannya dalam mendukung

perkembangan UMKM di Indonesia. Bagian pembahasan ini kemudian diakhiri dengan denganpenarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan aplikasi berbasis web www.researchgate.net dengan menggunakan kata kunci “Penggunaan Aplikasi Mobile Pada UMKM” dan dilakukan proses filtering maka didapatkan hasil akhir artikel jurnal yang bersesuaian dengan topik penelitian sebanyak 10 artikel jurnal dalam rentang waktu tahun 2021-2023.

Selanjutnya penulis melakukan analisis konten dari masing-masing artikel jurnal. Dari hasil analisis konten ini, maka keseluruhan artikel jurnal tersebut dapat dibagi ke dalam beberapa kategori tertentu. Dalam hal ini penulis membagi artikel-artikel tersebut ke dalam duaklasifikasi pembahasan. Klasifikasi pertama membahas tentang bagaimana usaha UMKM yang sudah mengimplementasikan aplikasi mobile. Sementara itu klasifikasi yang kedua membahas tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan aplikasi mobile pada usaha UMKM.

(Miftahurrohan & Dewi, 2021) dalam artikel yang berjudul “Implementasi Mobile Accounting Information System pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal” menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berbasis mobile menawarkan kemudahan dan efisiensi. Sistem informasi akuntansi dengan platform android yang ada dan siap pakai tidak memiliki fleksibilitas dalam penggunaan dan tidak bisa memenuhi kebutuhan dari UMKM secara spesifik. Adopsi sistem informasi akuntansi tidak hanya menjadi kebutuhan bagi perusahaan besar, akan tetapi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga perlu mengadopsi sistem informasi akuntansi untuk penyelenggaraan pencatatan dan pelaporan atas aktivitas bisnis yang dilakukan mereka. Hambatan dalam artikel ini yaitu masih sedikit UMKM yang memahami pentingnya adopsi sistem informasi akuntansi, keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya keuangan dan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan informasi menjadi hambatan bagi mereka, sehingga mereka tidak melakukan pencatatan setiap kejadian ekonomi dengan baik dan benar, tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan hasil usaha, dan keterbatasan dalam pemahaman tentang konsep-konsep akuntansi keuangan.

(Biswan et al., 2022) dalam artikel yang berjudul “Dengan Si Apik, Insya Allah Laporan Keuangan Jadi Lebih Apik (Studi Pada UMKM Mika Hijab)” menyimpulkan bahwa Si Apik adalah aplikasi akuntansi yang dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi UMKM. Standar pencatatan mengacu pada standar yang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntansi Indonesia. Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) merupakan aplikasi akuntansi yang dikembangkan Bank Indonesia yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara mobile menggunakan perangkat smartphone berbasis Android dan iOS. Aplikasi ini dikembangkan dengan mengacu kepada Pedoman Pencatatan Transaksi Keuanganyang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntansi Indonesia serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasil program ditanggapi positif pihak UMKM karena pendampingan pembukuan berbasis aplikasi memberikan alternatif solusi yang dapat diterapkan sewaktu-waktu, murah, dan efisien. Apalagi di era digital, penggunaan aplikasi akuntansi sangat relevan untuk pengembangan bisnis UMKM. Hambatan dalam artikel ini yaitu Tim juga memberikan gagasan bahwa setelah dicermati penggunaan aplikasi Si Apik, mitra Mika Hijab atau UMKM lainnya hendaknya membandingkan sistem keuangan (akuntansi) eksisting dengan aplikasi baru. Tentu sistem itu berguna sepanjang sesuai kebutuhan dan selaras dengan standar akuntansi. Gagasan ini dapat diwujudkan dan dikembangkan pada program pendampingan UMKM masa mendatang.

(Febriansyah et al., 2021) dalam artikel yang berjudul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM” menyimpulkan bahwa dengan era digital pada saat ini tentunya pelaku UMKM harus senantiasa update dan beradaptasi dengan keadaan sekarang ini agar keberlangsungan usahanya dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan

aplikasi buku kas ini dapat mempermudah pelaku UMKM untuk pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangan. Namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak bisaberadaptasi dengan era digital saat ini, yaitu sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi secara manual. Dengan adanya pelatihan ini tentunya diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan kepada para pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi buku kas dan para pelaku UMKM dapat menerapkan aplikasi ini kedepannya agar proses usaha dapat berjalan lebih mudah. Hambatan dalam artikel ini yaitu dengan kondisi pandemi covid 19 saat ini, disayangkan untuk proses pelatihan dilakukan melalui zoom meeting. Pasti dengan keadaan tersebut banyak sekali kendala yang dihadapi pada saat proses pelatihan, sehingga pelaksanaan pelatihan tidak efektif. Kendala utama yang dihadapi oleh penulis dan panitia pelaksana yaitu kondisi jaringan internet yang kurang stabil mengakibatkan suara pembicara dan peserta kadang-kadang terdengar kurang jelas dan terputus-putus. Interaksi antara pemateri dan peserta sangat kurang sekali, Seharusnya pelatihan dapat dilakukan secara langsung agar pemateri dapat melakukan praktek secara Bersama-sama dengan peserta dan juga memantau peserta secara langsung.

(Putri & Thoriq, 2022) dalam artikel yang berjudul “Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UMKM” menyimpulkan bahwa Kegiatan akuntansi ini merupakan hal yang umum bagi pelaku usaha makro, akan tetapi menjadi tantangan bagi sebagian besar pengusaha mikro/UMKM. Namun, pencatatan keuangan ini sering kali dirasa tidak terlalu penting oleh kebanyakan pelaku usaha mikro/UMKM. Sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak terlalu mementingkan laporan keuangan mereka, mereka lebih berfokus pada laku atau tidaknya dagangan yang mereka jajakan. pencatatan keuangan melalui aplikasi Akuntansi UKM ini dirasa mudah dan kemungkinan besar akan mengaplikasikannya pada usahanya. Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai sarana memberikan wawasan dan bertukar gagasan serta pikiran mengenai akuntansi/pencatatan keuangan antara warga pemilik UMKM dan penulis. Hambatan dalam artikel ini yaitu minimnya pengetahuan, kesadaran, serta pemahaman pelaku usaha UMKM terkait pencatatan keuangan.

(Prabukusumo, 2021) dalam artikel yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Restoran Berbasis Mobile Application Dengan Platform Good Barber” menyimpulkan bahwa Sistem Informasi terpusat tidak hanya dimanfaatkan pada sektor-pemerintahan tetapi juga dalam sektor-bisnis. Di masa pandemi ini, para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) terutama pedagang kuliner merupakan salah satu lini bisnis yang terasa dampaknya. Aplikasi yang dirancang berbasis Mobile Application dan fokus pada proses pemesanan antrian, fleksibilitas pembayaran, pemilihan layanan, pencarian lokasi-restoran serta informasi promosi. Hambatan dalam artikel ini yaitu Minimnya kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi dari pelaku usaha sebagai media-promosi akan mengakibatkan terpuruknya bisnis kuliner seperti ini. Selain itu, proses menunggu antrian agar dilayani juga kerap kali menjadi masalah pada bisnis makanan.

(Mahastanti & Utoyo, 2022) dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Payment Gateway (Go-Pay) Terhadap Kinerja Finansial UMKM Di Kota Salatiga” menyimpulkan bahwa Penggunaan pembayaran secara digital merupakan pembayaran yang dapat memberikan dampak positif pada suatu usaha. Kegunaan yang dapat melancarkan proses bertransaksi dan kemudahan dalam pembayaran yang dirasakan oleh UMKM dalam menggunakan payment gateway Go-Pay dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan pada UMKM. Sejalan dengan penelitian Isrososiawan et al., (2019) dengan menggunakan pembayaran secara digital dapat mempengaruhi kelancaran bertransaksi serta mempercepat proses pelayanan dan transaksi yang dilakukan pada UMKM dan pada penelitian Winarto, (2020) dengan penggunaan fintech payment gateway dapat mempermudah terutama dalam sektor keuangan terutama berguna untuk mempermudah pembayaran secara non tunai. Persepsi kegunaan dan kemudahan dapat dilihat dari kelancaran dan kemudahan dalam bertransaksi dengan konsumen karena mempersingkat proses pembayaran pada UMKM pengguna Go-pay, dengan tidak perlu menggunakan uang tunai untuk membayarkan dapat mempengaruhi

sikap terhadap penggunaan karena dianggap dapat mempercepat kinerja pada UMKM di kota Salatiga dan payment gateway Go-pay dapat membuat pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hambatan dalam artikel tersebut yaitu Penggunaan fintech payment gateway yang dirasakan mengenai dampak positif dalam bertransaksi menggunakan pembayaran secara digital diharap UMKM dapat mengantisipasi masalah seperti gangguan sinyal atau error pada saat pembayaran karena pembayaran secara digital tidak jauh dari perlunya jaringan yang kuat dalam bertransaksi.

(Diandra Dista Aji & Yuniawan, 2023) dalam artikel yang berjudul “Studi Tentang Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Apps Pada Pelaku Usaha UMKM (Studi Kasus Kantor Cabang Bank Bumn Cirebon)” menyatakan bahwa Menurut temuan di lapangan, berbeda halnya dengan informan yang memiliki latar belakang bisnis Agen Mitra Bank, bagi sebagian besar informan yang memiliki bisnis Agen Agen Mitra Bank merasa positif kedepannya akan menggunakan transaksi cashless yaitu berupa berupa transfer dan top up dompet digital seperti produk DANA, GoPay dan transaksi dompet digital lainnya. Rata-rata informan berlatar Agen Mitra Bank mengatakan siap untuk menghadapi transaksi cashless namun masyarakat masih menggunakan jasa Agen Mitra Bank bukan menggunakan aplikasi Mobile Banking Apps sebagai aplikasi utama mereka. Beberapa informan juga mengatakan optimis bahwa Mobile Banking Apps dan transaksi cashless akan digunakan sebagai transaksi bisnis harian kedepannya. Menurut informan yang memiliki simpanan juga merasa optimis untuk kedepannya akan berubah yang awalnya menggunakan transaksi tunai menjadi transaksi cashless. Hambatan dalam artikel ini yaitu Faktor ketidak stabilan jaringan merupakan permasalahan dalam aplikasi Mobile Banking Apps. Hal ini mengakibatkan seringnya melakukan Restart aplikasi Mobile Banking Apps atau keluar ke halaman utama yang tidak membuat nyaman bagi user. Minimnya indikator jaringan dapat mengakibatkan kurang yakinnya atas keberhasilan transaksi dan tidak sedikit transaksi menjadi ganda dan menyebabkan ketidakpercayaan bagi nasabah itu sendiri. Belum terbentuknya ekosistem bisnis secara digital menciptakan minimnya penggunaan aplikasi Mobile Banking Apps pada nasabahnya sendiri. Disini menggambarkan bahwa baik supplier dan konsumen masih menggunakan system tunai dan belum berdasarkan transaksi cashless atau digital. Faktor ini menyebabkan faktor nasabah masih enggan dalam menggunakan aplikasi Mobile Banking Apps sebagai transaksi cashless.

(Ulupui et al., 2021) dalam artikel yang berjudul “Microlearning Koperasi Dan UMKM: Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Aplikasi Persediaan Google Playstore “Catatan Keuangan Koperasi” Dan Aplikasi Ms Excel” menyimpulkan bahwa Berdasarkan angket yang disebar kepada para peserta diperoleh target peningkatan kemampuan SDM dalam pengetahuan mengenai ruang lingkup dan perkembangan koperasi dan UMKM dan simulasi praktik penggunaan aplikasi catatan keuangan koperasi dan aplikasi penggunaan ms.excell sebesar 80% tercapai dengan bukti dari jawaban responden dengan tingkat respon yang tinggi pada skala 4 dan 5, hal ini membuktikan bahwa instruktur atau narasumber mampu membagikan ilmu yang dimilikinya dengan sangat baik sekali. Pelatihan pencatatan persediaan melalui aplikasi diketahui dari hasil kuesioner bahwa mempermudah para pengelola koperasi dan UMKM dalam membuat laporan laba rugi persediaannya dan melihat keuntungannya secara periodik. Hambatan dalam artikel ini Pelatihan ini dapat dilakukan secara kontinue tidak hanya dari perguruan tinggi namun pemerintah setempat, industri dan NGO dapat melakukan pendampingan jangka sehingga diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen dan akuntansi persediaan. Perlunya alternatif-alternatif aplikasi digital lainnya yang terus update sesuai perkembangan teknologi digital sesuai kebutuhan pelaku usaha sehingga mampu bersaing walaupun saat ini menghadapi kondisi pandemi COVID 19.

(Imron et al., 2022) dalam artikel yang berjudul “Analisa Pengaruh Iklan Dari Aplikasi Design Canva Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm” menyimpulkan bahwa Dalam pembuatan iklan yang mengandung informasi pada aplikasi Canva, pelaku UMKM juga memanfaatkan fasilitas pendukung lainnya dari sisi eksternal seperti : 1. Melibatkan Influencer. Pelaku UMKM yang sudah mulai dikenal oleh masyarakat juga menggunakan fasilitas dari

adanya kerja sama dengan pihak Influencer dengan tujuan untuk melakukan publikasi produk yang dimiliki. Kebanyakan bagi UMKM influencer yang digunakan bukan influencer yang sudah memiliki ketenaran karena adanya masalah dari anggaran yang digunakan juga sangat terbatas dan tidak besar sehingga kecenderungan influencer yang digunakan adalah bersifat local pada daerah UMKM bersangkutan. 2. Sistem Penjadwalan Broadcast. Iklan yang sudah dibuat oleh pihak UMKM juga biasanya dilakukan broadcast secara massal dan terus menerus pada sosial media karena dengan adanya pemanfaatan social media, para UMKM dapat melakukan publikasi informasi produk yang dimiliki secara gratis tanpa harus mengeluarkan banyak biaya sehingga hal inilah yang mendorong penggunaan fasilitas sosial media berjalan sangat massif seiring dengan pertumbuhan jumlah user yang juga semakin besar dan melibatkan banyak kalangan. 3. Penggunaan Keywords yang baik dari Pada Informasi Iklan. Kejelian dalam membuat informasi pada iklan menggunakan Canva juga digunakan untuk membentuk kosa kata yang sangat mudah dicari karena dengan adanya pemanfaatan search engine yang seperti disediakan oleh Google akan membuat produk perusahaan dapat dengan senantiasa untuk dapat muncul di halaman awal pengguna sehingga semakin unik suatu kosa kata atau informasi yang dicari maka produk UMKM tersebut juga akan lebih sering muncul pada pencarian calon pelanggan. Hambatan dalam artikel ini yaitu 1. Kompetensi Digital. Pelaku UMKM akan dihadapkan pada persaingan dalam pertarungan informasi yang dihasilkan satu sama lain. Kompetensi di bidang digital tidak dapat dihindarkan karena dapat diakses oleh siapapun yang mau menggunakan aplikasi tersebut sehingga siapa yang lebih adaptif dalam penggunaan aplikasi dan inovasi akan lebih memegang peranan penting dalam mencapai sasaran yang diinginkan. 2. Kemampuan Penggunaan Aplikasi. Kemampuan setiap karyawan yang ada dibidang digital akan menjadi kunci dalam melihat perkembangan bisnis usaha karena kemampuan penggunaan aplikasi harus cepat dikuasai dan harus memiliki keunggulan dalam memanfaatkan semua fitur yang tersedia dalam aplikasi. 3. Kemampuan Membaca Pemikiran Sosial Masyarakat. Kemampuan dalam bidang digital juga harus diimbangi dalam melakukan analisa terhadap kebutuhan dan daya tangkap masyarakat sehingga perpaduan keduanya akan dapat memaksimalkan informasi yang telah dibuat dapat diserap dan diterima oleh masyarakat.

(Hastuti et al., 2023) dalam artikel yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas Pada UMKM Aneka Keripik Cap Kenari” menyimpulkan bahwa UMKM Aneka Keripik Cap Kenari tidak pernah mencatat transaksi keuangan termasuk pengeluaran dan pemasukan. Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan usaha berjalan tidak efektif sebab manajemen keuangan yang tidak dilakukan dengan baik. Padahal pembukuan sangat penting dilakukan dalam suatu usaha untuk memanejemen pemasukan dan pengeluaran sehingga keuntungan usaha dapat dihitung dengan baik. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana diawali dengan sosialisasi tentang pentingnya suatu usaha membuat laporan keuangan, manfaat yang diperoleh dari membuat laporan keuangan, serta pengenalan kepada aplikasi BukuKas. Setelah kegiatan sosialisasi, pengabdian melakukan pelatihan menggunakan aplikasi BukuKas yang dimulai dengan mengarahkan pemilik UMKM untuk mengunduh aplikasi BukuKas di Google PlayStore lalu mendaftarkan UMKM tersebut pada aplikasi BukuKas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi BukuKas telah memberikan hasil yang positif bagi mitra pengabdian yaitu UMKM Aneka Keripik Cap Kenari. UMKM Aneka Keripik Cap Kenari sebelumnya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan karena keterbatasan pengetahuan. UMKM Aneka Keripik Cap Kenari telah diberi pelatihan membuat laporan keuangan yang praktis, mudah, dan cepat menggunakan aplikasi BukuKas dan mampu menerapkan ilmu tersebut secara maksimal sehingga kini UMKM Aneka Keripik Cap Kenari dapat membuat laporan keuangan dan mampu mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Hambatan dalam artikel ini yaitu Pemilik UMKM wajib mencatat setiap transaksi pemasukan, dan pengeluaran pada aplikasi BukuKas secara konsisten. Untuk memastikan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas dilakukan dengan maksimal, pengabdian melakukan pendampingan dan

pengawasan dengan cara terus menjalin komunikasi dengan mitra baik secara daring maupun luring.

Penggunaan aplikasi mobile sebagai alat bantu dalam berbagai aspek operasional dan pemasaran telah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Terutama, UMKM mengadopsi teknologi ini untuk memodernisasi proses bisnis mereka. Dalam sektor ini, terlihat adopsi yang luas dari aplikasi mobile, yang mencakup manajemen inventaris, transaksi pembayaran, dan strategi pemasaran online. Keberagaman sektor UMKM mencerminkan respons positif terhadap teknologi mobile sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing di tengah pasar yang semakin digital.

Penggunaan aplikasi mobile di UMKM menghasilkan dampak signifikan dalam berbagai aspek. Dari segi efisiensi operasional, aplikasi mobile memungkinkan manajemen inventaris yang lebih terarah dan efisien. Pengelolaan stok yang lebih baik mengurangi risiko kehilangan pelanggan karena ketersediaan produk yang tidak mencukupi. Selain itu, proses pemesanan, pembayaran, dan pengiriman menjadi lebih cepat dan efisien, meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam konteks pemasaran, aplikasi mobile memberikan saluran yang efektif untuk mencapai pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis. Notifikasi aplikasi dapat digunakan sebagai alat promosi yang efektif, memberikan keuntungan dalam meningkatkan daya tarik produk atau layanan.

Meskipun potensi manfaatnya, UMKM di Indonesia menghadapi sejumlah kendala dalam mengadopsi aplikasi mobile. Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun tenaga kerja, menjadi kendala utama. Beberapa UMKM mungkin tidak memiliki dana yang cukup untuk menginvestasikan dan mengelola aplikasi mobile dengan efektif. Selain itu, tingkat kesadaran pemilik UMKM tentang manfaat teknologi ini masih perlu ditingkatkan. Pendidikan dan sosialisasi yang intens diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait potensi ekonomi dan operasional dari penggunaan aplikasi mobile. Tidak kalah pentingnya, kekhawatiran akan keamanan data dan privasi pelanggan menjadi faktor yang perlu diatasi.

Dalam rangka mengatasi kendala-kendala tersebut, beberapa upaya perlu dilakukan. Pelatihan dan dukungan teknis bagi pemilik UMKM menjadi krusial untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang memadai terkait penggunaan dan manajemen aplikasi mobile. Kampanye edukasi perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran pemilik UMKM akan manfaat ekonomi dan operasional dari aplikasi mobile. Selain itu, pemahaman dan kepatuhan terhadap kebijakan privasi serta langkah-langkah keamanan perlu ditingkatkan melalui sosialisasi.

Penggunaan aplikasi mobile di kalangan UMKM di Indonesia menandai langkah positif dalam mengoptimalkan proses bisnis. Kendati demikian, kesadaran, pendidikan, dan dukungan teknis perlu ditingkatkan untuk memastikan implementasi yang optimal. Dengan upaya yang tepat, UMKM dapat memaksimalkan manfaat teknologi mobile, menciptakan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan daya saing di pasar bisnis yang semakin terhubung secara digital.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi mobile memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Aplikasi mobile dapat membantu UMKM dalam berbagai aspek, termasuk pemasaran, manajemen inventaris, dan pelayanan pelanggan.

Meskipun pentingnya aplikasi mobile diakui, terdapat juga beberapa tantangan dalam implementasinya. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman teknologi, dan masalah keamanan data mungkin menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengadopsi aplikasi mobile dengan efektif. Dengan berhasilnya implementasi aplikasi mobile, UMKM di Indonesia dapat mengalami peningkatan ekonomi melalui peningkatan penjualan dan efisiensi operasional. Selain itu, dampak sosial juga dapat dirasakan melalui

peningkatan lapangan pekerjaan dan kontribusi lebih besar terhadap ekosistem bisnis lokal. Agar implementasi aplikasi mobile pada UMKM sukses, perlu adanya dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, inisiatif pendidikan dan pelatihan perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman UMKM terkait penggunaan aplikasi mobile.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktsarina, R. D. (2021). *Strategi Digital Marketing Pada Bisnis Titik Sorai*.
- Biswan, A. T., Aziz, A., Wirastuti, N., & Wicaksono, Y. A. (2022). Dengan Si Apik, Insya Allah Laporan Keuangan Jadi Lebih Apik (Studi Pada Umkm Mika Hijab). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 226. <https://doi.org/10.32493/J.Pdl.V4i2.18237>
- Diandra Dista Aji, & Yuniawan, A. (2023). Studi Tentang Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Apps Pada Pelaku Usaha Umkm (Studi Kasus Kantor Cabang Bank BumN Cirebon). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 743–755.
- Febriansyah, A., Adiansyah, F., Berliana, S., & Grace, K. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk Umkm. *Abdikamsia: Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 37–42.
- Hastuti, T., Solihah, U. A., Aulinah, I., & Krisbiantoro, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Bukukas Pada Umkm Aneka Keripik Cap Kenari Tuti. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks Soliditas*, 6(1), 143–148. <https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/19>
- Imron, I., Ong, D., & Andriansah, A. (2022). Analisa Pengaruh Iklan Dari Aplikasi Design Canva Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm. *Respati*, 17(2), 1. <https://doi.org/10.35842/jtir.V17i2.452>
- Mahastanti, L., & Utoyo, D. R. R. (2022). Pengaruh Payment Gateway (Go-Pay) Terhadap Kinerja Finansial Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 105–116. <https://doi.org/10.26740/jepk.V10n2.P105-116>
- Miftahurrohman, & Dewi, S. R. (2021). Implementasi Mobile Accounting Information System Pada Umkm Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal. *Jupiter (Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer)*, 13(2), 168–177. <https://doi.org/10.5281/3815.Jupiter.2021.10>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal Of Applied Business And Economic*, 9(2), 184–204.
- Nugraha, I. S., Syuhada, M. R., Harahap, M. R., & Harahap, A. M. (2022). Studi Literatur: Analisis Implementasi Keamanan Aset Informasi Dalam Mendukung Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 253–262.